

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari peranan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Sebagai contoh, dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan dan pemrosesan data, suatu organisasi dapat menghasilkan informasi dari data yang tercatat dengan baik dan dapat digunakan apabila dibutuhkan di kemudian hari. Menerapkan teknologi informasi di dalam sebuah usaha juga sangat berguna untuk meningkatkan daya saing, karena teknologi informasi dapat menjadi nilai tambah bagi suatu organisasi. Dengan penerapan teknologi yang tersistem, maka informasi yang dihasilkan oleh sistem akan lebih berkualitas dibandingkan informasi yang dihasilkan tanpa dukungan sistem. Penerapan teknologi informasi dalam bidang penjualan sangat penting dilakukan. Tanpa dukungan sebuah sistem, penjualan yang terjadi dalam organisasi akan mengalami kendala, seperti dapat menimbulkan kesalahan pencatatan data, proses penjualan yang terhambat, dan data transaksi penjualan yang tidak tercatat. Penerapan teknologi juga dapat mendukung untuk mengendalikan masalah piutang yang tidak tersajikan dengan baik, dimana jika tidak tersedianya sistem yang memadai, maka organisasi akan terus memberikan izin kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran kredit tanpa mengetahui bahwa piutang sebelumnya belum dilunasi.

Masalah di atas adalah beberapa masalah yang dapat terjadi dalam suatu organisasi dan menghalangi organisasi tersebut untuk berkembang dengan baik. Oleh karena itu, organisasi yang sedang berkembang saat ini sangat membutuhkan teknologi informasi untuk tetap dapat bersaing dengan organisasi lainnya. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas suatu organisasi sehingga mereka tetap dapat memastikan usaha yang dilakukan dapat terus berjalan tanpa menimbulkan kerugian dan kesalahan yang berdampak besar pada organisasi, termasuk juga pada toko Bima Tex. Toko Bima Tex sudah berdiri sekitar 15 tahun dan saat ini sedang berkembang dalam lini usaha penjualan

tekstil/kain yang berlokasi di jalan Perniagaan Pajak Ikan, Medan. Toko Bima Tex mempunyai banyak pelanggan karena kain yang dijual memiliki kualitas yang bagus dan dijual dengan harga yang sesuai. Pelanggan toko berasal dari dalam dan luar kota. Transaksi penjualan yang terjadi saat ini adalah pelanggan datang untuk melihat kain, melakukan tawar menawar harga, dan membuat kesepakatan harga antara toko dan pelanggan. Penjualan kain dilakukan secara eceran (per-meter) maupun grosir (per-gulung) yang dijual dengan harga yang berbeda-beda sesuai kualitas dan jenis kain.

Toko Bima Tex hingga saat ini masih belum menerapkan sebuah sistem yang baik sehingga transaksi penjualan dan pembayaran piutang yang terjadi sering mengalami kendala. Contohnya seperti transaksi penjualan mana yang harus terlebih dahulu diproses pengirimannya, piutang mana saja yang tergolong piutang tak tertagih, serta faktur yang pada saat dibutuhkan tidak ditemukan karena rusak atau hilang. Hal tersebut membuat toko Bima Tex tidak dapat bersaing dengan baik dengan perusahaan lain karena tidak memiliki sebuah sistem yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Lokasi Bima Tex merupakan tempat para penjual kain berada sehingga persaingan antara pedagang sangat ketat. Toko yang mempunyai sistem yang baik tentu akan mempunyai lebih banyak pelanggan karena proses yang terjadi lebih cepat dan tepat, sedangkan toko lain tentu akan kalah bersaing karena belum mempunyai sistem yang baik. Penerapan sistem informasi yang dianjurkan adalah berbasis *web*. Pemilihan *web* dilakukan karena pada saat ini *web* lebih efisien dan efektif daripada berbasis *desktop*. Aplikasi *web* tidak membutuhkan spesifikasi perangkat yang terlalu tinggi karena proses yang terjadi dilakukan pada *web server* penyedia aplikasi *web*, proses pembaharuan aplikasi *web* lebih menghemat biaya karena hanya di-*update* pada *server*, dan aplikasi *web* bisa digunakan secara *online* maupun *offline* sesuai kebutuhan. Penggunaan aplikasi berbasis *web* diharapkan dapat mempercepat aktifitas di toko Bima Tex, terutama dalam masalah penjualan dan piutang agar proses yang terjadi dapat tercatat dengan baik dan data yang tersimpan tidak terlalu membebani komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang Berbasis *Web* pada Toko Bima Tex”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Sulit menemukan kembali faktur penjualan yang telah diarsip untuk digunakan kembali pada saat diperlukan.
2. Pemrosesan penjualan yang harus dikirim terlebih dahulu sulit ditelusuri karena belum terdapatnya sistem yang mendukung.
3. Pengecekan piutang tak tertagih sulit dilakukan karena tidak didukung dengan pembukuan yang baik.

1.3 Ruang Lingkup

Aplikasi yang akan dikembangkan adalah aplikasi berbasis *web* yang dirancang untuk digunakan oleh pihak internal toko yaitu bagian *supervisor* dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. *Input* yang dibutuhkan berupa data barang (kain), data pelanggan, data *supplier*, data pesanan pelanggan, data penjualan, data pesanan pembelian, data pembelian, data pengiriman, data limit piutang, data pelunasan piutang, dan data piutang tak tertagih.
2. Proses yang dilakukan berupa pemrosesan pesanan dan penjualan, pesanan barang habis, pelunasan piutang, dan penanganan piutang tak tertagih.
3. *Output* yang dihasilkan berupa faktur pesanan, faktur penjualan, nota pembayaran, pesanaan pembelian, informasi barang habis, informasi penjualan yang belum dikirim, informasi pesanan yang belum diproses, laporan barang, laporan pelanggan, laporan *supplier*, laporan penjualan, laporan pelunasan piutang, laporan piutang jatuh tempo, dan laporan piutang tak tertagih.
4. Penghapusan piutang tak tertagih yang terjadi pada toko Bima Tex dilakukan dengan menerapkan metode penghapusan langsung.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan dan piutang berbasis *web* sehingga dapat membantu proses penjualan dan penanganan piutang pada toko Bima Tex.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Pengarsipan dokumen lebih bagus dan lebih mudah ditemukan ketika dibutuhkan.
2. Pemrosesan data penjualan yang harus terlebih dahulu dikirim dapat diketahui melalui sistem.
3. Piutang tak tertagih dapat dikontrol melalui sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) yang merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang mana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
 - a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan
 - b. Mengidentifikasi peluang dan tujuan yang ingin dicapai
2. Menentukan syarat-syarat informasi
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
 - a. Melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pegawai toko untuk mengetahui proses sistem berjalan
 - b. Melakukan pengamatan langsung terhadap sistem berjalan
 - c. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian di struktur organisasi
 - d. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan
 - e. Menganalisis prosedur sistem berjalan di perusahaan
3. Menganalisis kebutuhan sistem
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
 - a. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sesuai dengan proses yang terdapat pada sistem berjalan

- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan
 - c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD
 - d. Merancang kamus data sistem usulan
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:
- a. Merancang basis data sistem usulan dengan teknik normalisasi yang diimplementasikan dengan DMBS MySQL yang meliputi struktur tabel dan relasi antar tabelnya
 - b. Merancang antarmuka pengguna menggunakan HTML, CSS, dan Bootstrap dengan menggunakan Macromedia Dreamweaver 8
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- Pada tahap ini akan dikembangkan sistem informasi penjualan dan piutang berbasis *web* berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP yang terintegrasi dengan DBMS MySQL untuk *server-side scripting* dan Javascript untuk *client-side scripting*. Pengujian dilakukan secara lokal dengan menggunakan *web browser* Google Chrome.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL